

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti, ditentukan masalah keperawatan prioritas baik pada klien kelolaan maupun klien resume yaitu nyeri akut berhubungan dengan adanya agen pencedera fisik (tindakan operasi seksio sesarea), kemudian muncul diagnosa kedua yaitu ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan adanya involusi uterus dan diagnosa ketiga yaitu resiko infeksi akibat adanya prosedur invasif yang telah dijalani oleh ibu dengan post seksio sesarea.

Untuk masalah keperawatan prioritas dalam penelitian ini yaitu nyeri akut dan intervensi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan melakukan terapi *foot reflexology* dengan tujuan untuk membantu mengatasi skala atau intensitas nyeri yang dirasakan oleh klien. Terapi *foot reflexology* ini bermanfaat untuk membantu memberikan rasanya dan rileks pada klien sehingga mampu untuk melepaskan hormon endorfin yang bisa membantu mengurangi perasaan nyeri yang sedang dialami.

Terapi *foot reflexology* dilakukan selama 20 menit (setiap kaki dilakukan pemijatan selama 10 menit) dengan menggunakan *sesame oil* ataupun bahan lainnya yang bisa membantu untuk melumasi kaki pasien dan juga tangan peneliti dengan tujuan agar proses pemijatan bisa dilakukan dengan baik. Diharapkan selama proses pemijatan, klien maupun peneliti (pemijat) meminimalkan obrolan atau berbincang apabila diperlukan atau dirasa penting. Hal ini bertujuan agar klien bisa lebih fokus mendapatkan sensasi rileks saat proses pemijatan. Sebelum dilakukan pemijatan, peneliti terlebih dahulu mengkaji skala nyeri yang dirasakan oleh klien. Alat yang digunakan untuk mengukur skala nyeri yaitu *visual analog scale* (VAS) yang sesuai dengan jurnal acuan yang digunakan oleh peneliti. Dimana VAS mengukur tingkat keparahan nyeri pada grafik yang terlihat seperti penggaris dan dinilai dari 0 (tidak

ada rasa sakit) hingga 10 (paling parah). Untuk proses pengukuran dilakukan dengan menempatkan penggaris sepanjang garis dan mengukurnya dalam satuan centimeter. lalu kemudian 2 jam setelah dilakukannya pemijatan, skala nyeri pasien kemudian diukur lagi dengan alat dan metode yang sama juga dengan yang sebelumnya.

Hasil intervensi yang telah dilakukan pada klien kelolaan pada hari pertama bahwa nyeri yang dirasakan sebelum dilakukannya pemijatan yaitu berada pada skala 9.2 setelah 2 jam dilakukan pemijatan skala nyeri menjadi 8.2. Hari kedua dilakukan intervensi, skala nyeri yang sebelumnya berada di 6.4 kemudian berada pada skala 5.1. Hari ketiga dilakukan intervensi, dari skala nyeri 3.8 menjadi skala nyeri nya 1.8. Terdapat perbedaan skala nyeri yang dirasakan oleh klien resume yang dimana penanganan atau intervensi untuk diagnosa nyerinya hanya dilakukan pemberian terapi farmakologi, dimana skala nyeri pada klien resume masih berada pada skala 4.3 yang dimana skala ini masih dibilang tinggi dibandingkan dengan skala nyeri yang dirasakan oleh klien kelolaan. Berdasarkan terapi yang telah dilakukan oleh peneliti, ternyata terapi *foot reflexology* ini mampu membantu mengurangi skala atau intensitas nyeri yang dirasakan oleh klien dengan *post* seksio sesarea.

V.2 Saran

a. Bagi masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terlebih khusus ibu yang melakukan tindakan operasi dengan *post* seksio sesarea dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para ibu dengan *post* seksio sesarea dan bisa menjadi perhatian penting yang harus diperhatikan oleh para ibu *post* seksio sesarea, sehingga dapat mencegah ada komplikasi yang tidak diinginkan akibat adanya rasa nyeri yang tidak diatasi dengan baik dan benar.

b. Bagi tenaga kesehatan

Adanya penelitian ini diharapkan tenaga profesional khususnya tenaga keperawatan dapat menerapkan terapi *foot reflexology* ini sehingga mampu meningkatkan pemberian pelayanan pada semua ibu dengan *post* seksio

sesarea dalam membantu mengatasi permasalahan nyeri yang dirasakan oleh para kliennya nanti.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan efektifitas terapi *foot reflexology* dalam membantu mengurangi skala atau intensitas nyeri yang dirasakan oleh klien khususnya ibu dengan post seksio sesarea, dan bisa memperluas lagi penelitiannya pada kasus-kasus serupa lainnya.